

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemic Covid-19 memaksa para pendidik untuk melakukan kegiatan dirumah atau *work from home*, begitupun para peserta didik harus melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Sehingga, tidak ada tatap muka secara langsung disekolah antara pendidik dan para peserta didik. Pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan bahan ajar secara efisien dan efektif kepada peserta didik melalui model pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget, dimana para pendidik dan peserta didik melakukan aktifitas pembelajaran secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran secara *online* ini, sangat tergantung kepada jaringan internet yang mampu menghubungkan antarperangkat pendidik dan peserta didik.

Online Learning (pembelajaran secara langsung) menurut Michael Molinda (2005 : 182) dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).

Menurut *Darin E.Hartley* (Hartley,2001): E-Learning atau *online learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.

Menurut (Chandrawati, 2013):E-Learning atau *online learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi.

Online learning dapat diartikan sebagai pembelajaran tanpa diartikan sebagai pembelajaran tanpa adanya batas ruang dan waktu. Sekarang ini, setiap orang mencari sebuah proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan individu masing-masing. Budaya pembelajaran *online* yang sangat fleksibel adalah salah satu manfaat yang dapat dilihat dengan jelas.

Secara proses, model pembelajaran ini sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 119 tahun 2014 tentang penyelenggaraan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yang memposisikan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri. Melalui internet, peserta didik dapat mengakses secara online referensi dari berbagai perpustakaan, ensiklopedia dan berbagai situs pembelajaran *online* lainnya.

Belajar seperti ini disebut juga dengan kelas virtual, peserta didik berinteraksi dengan guru melalui kamera pada komputer atau android yang telah terhubung dengan jaringan internet. Guru tidak perlu hadir di dalam kelas secara fisik, karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas

pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer atau android yang sudah dipersiapkan secara *online*.

Dalam kesempatan ini peneliti berupaya mengimplementasikan model pembelajaran *Online* dalam penelitian eksperimen dengan judul **“PEMBELAJARAN *ONLINE* MELALUI APLIKASI *WHATS APP* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI MENGIDENTIFIKASI KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SD DI MASA PANDEMIC COVID-19.”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai batasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana skenario pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas 4 SD ?
2. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* ?
3. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* ?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* ?
5. Bagaimana bahan ajar, LKS, dan tugas-tugas selama ini diberikan oleh guru ?

6. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat berjalan lebih efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian eksperimen ini meliputi:

1. Mengetahui skenario pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas 4 SD.
2. Mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.
3. Mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.
4. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.
5. Mengetahui bahan ajar, LKS , dan tugas-tugas selama ini diberikan oleh guru.
6. Mengetahui upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat berjalan lebih efektif .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan pendidikan di sekolah dasar dan menambah kajian disiplin ilmu sosial khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *online* yang efektif dan tepat guna yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini antara lain:

a. Bagi Siswa

Melatih siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah dengan cara komunikasi edukatif yang efektif dan efisien secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *online*, menumbuhkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran IPS, meningkatkan keterampilan sosial individu siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat optimal.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *online learning*, dan memberi alternatif bagi guru untuk dapat membuat suasana belajar menjadi lebih kreatif, efisien, efektif, kondusif, dan partisipatif.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *online learning* dan juga menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi berbasis *online* merupakan pembelajaran yang dianggap cukup membantu dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pokok dalam pembelajaran ini ialah menyelesaikan soal pemecahan masalah meliputi rangkaian kegiatan bersama dalam kelompok yaitu: anggota kelompok membaca soal dan teks, membuat prediksi atau menafsirkan isi soal pemecahan masalah, menuliskan penyelesaian soal pemecahan masalah secara individu, berdiskusi, dan kemudian menuliskan hasil diskusi ke dalam LKK (Lembar Kerja Kelompok) yang *dishare* melalui media sosial *WhatsApp*.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 35 menit, dengan menerapkan model pembelajaran *online*.

2. IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS dapat memberikan pengetahuan pada siswa tentang permasalahan-permasalahan kehidupan dimasyarakat dan lingkungannya. Permasalahan yang terjadi diantaranya budaya, ekonomi, dan politik. Siswa diberikan mata pelajaran ini, karena mata pelajaran IPS mempunyai tujuan. Menurut Sapriya (2011:12), tujuan pendidikan IPS ialah untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial, serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, agar menjadi warga negara yang baik.

Dalam penelitian ini, materi IPS yang digunakan adalah masalah sosial yang berakhsen pada Standar Isi 2006 kelas IV semester II KD 3.3 yaitu mengenal permasalahan sosial dan budaya di daerahnya.

